

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha dan dianalisis secara statistik untuk mengukur sejauh mana literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh kedua variabel tersebut dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada keberlanjutan dan pengembangan UMKM di Kota Makassar (Poddala, 2023).

Penulisan ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berpusat pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berdomisili di Kota Makassar. Adapun waktu pengumpulan data primer dilaksanakan selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 03 Januari hingga 03 Februari 2026."

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data basis atau data utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer yaitu jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti angket (kuesioner), wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti (Nurjanah and Patin, 2024).

Penulis mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai tingkat literasi keuangan, akses terhadap layanan keuangan formal, serta praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan di UKM Vitamin Shoes di kota makassar. Data yang diperoleh dari jawaban tersebut akan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, dokumen, dan sumber pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian terdahulu, publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta pengelolaan keuangan UMKM.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dokumen internal dari UMKM Vitamin Shoes seperti catatan keuangan, laporan transaksi, maupun arsip administrasi usaha juga dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini (SITORUS, 2024).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berfungsi untuk mentransformasikan fakta menjadi data sehingga dapat diolah dan dianalisis, untuk menjawab berbagai

pertanyaan-pertanyaan penelitian yang selanjutnya akan mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Teknik pengiriman kuesioner kepada responden dapat dilakukan melalui berbagai jalur seperti melalui pos, melalui whatsapp, email, google form, atau diberikan langsung kepada responden melalui tatap muka secara individual maupun kelompok.

Kuesioner ini ditujukan kepada pelaku UMKM di Kota Makassar, khususnya pemilik atau pengelola usaha yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan usaha. Dengan sasaran tersebut, data yang diperoleh akan lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Suras, 2024).

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi objek pengamatan, atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian. Penulis melakukan penelitian secara langsung dengan mengamati objek yang diteliti, sehingga dapat mengumpulkan data faktual dari objek tersebut (Ramdhan, 2021).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen, tulisan, angka, maupun gambar yang dapat berupa laporan atau keterangan lain yang mendukung penelitian. Teknik Dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip (Tabina, 2024).

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Mutida, 2021). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pemilik UMKM yang berada di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah 40 orang.

Tabel 2. Kriteria Pelaku UMKM Kota Makassar 2025.

No	Nama UMKM	Nama Pemilik	Tahun Berdiri
1	Vitamin Shoes	Fachrul	2019
2	Hijab Gallery Annisa	Annisa Putri	2015
3	Sepatu Kulit Daeng manda	Manda Sari	2016
4	Konveksi Dg. Tata	Fatimah	2013
5	Batik Lontara	Ririn Hadijah	2018
6	Rumah Ayam Mandiri	Elsa	2015
7	Kayu Ukir Dg. Rate	Rate Arsyad	2018

Lanjutan tabel.

No	Nama UMKM	Nama Pemilik	Tahun Berdiri
8	Cahaya Laundry	Jefri Andika	2016
9	Servis Elektronik Berkah	Husni	2012
10	Print & Design makassar kreatif	Farhan Dwi Saputra	2020
11	Minuman Rempah “Sarabba Kita”	Rahmawati	2020
12	Kripik Ubi Mandiri	Sahril	2016
13	Kripik Pisang Deang Beta	Nurmiati	2018
14	Omorfo Beauty Shop	Linda Darwin Panoni	2019
15	Homecare Azura	Fitri Azura	2020
16	Skincare Herbal Bunda Rani	Yani Yuliani	2021
17	Kosmetik Alami Mutiara Laut	Mutiara Asri	2017
18	Kerajinan Tanduk Bontoala	La Ode Marwan	2012
19	Kerajinan Akrilik Aspar Craft	Rahmatia	2019
20	Rotan Panakukkang	Sarniwa	2014
21	Sneakers Custom Makassar (SCM)	Ahmad Fauzan	2020
22	Sambal Roa Makassar Kita	Faradiba	2019
23	Roti Bakar Karebosi	Ardiansyah	2013
24	Kue Barongko Bunda Ani	Hasnani	2016
25	Rumput Laut Olahan Lae-Lae	Hj. Nurlina	2015
26	Kopi Tua Pelabuhan	Daniel Teku	2011
27	Bakso Bola Ulu Juku	Hendra Gunawan	2014
28	Pisang Ijo Sinar Baru	Nurhayati	2015
29	Coto Makassar Deang Rannu	Rannu Saputra	2012
30	Warung Sop Saudara La’bi	Abdul Malik	2010
31	Batik Alisha Moslemwear	Alisha Nur Fadillah	2014
32	Tas Anyaman Deang Manda	Manda Sari	2016
33	Sate Taichan Panakukkang	Wahyu Pratama	2019
34	Palubasa Mandiri	Rahman Dg. Naba	2016
35	Brownies Lembut Makassar	Devi Rahma	2018
36	Kebab Galaxi Talasalapang	Sahrul Anwar	2017
37	Donat Kampung Panakukkang	Adhani	2020
38	Butik Muslimah Zhafira	Zhafira Eka Putri	2017

39	Khanza Hijab Store	Rahmayani	2020
40	Laudry Kilat Boulevard	Sani Ardiansyah	2018

Sumber: UMKM Kota Makassar, 2025

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan formula slovin untuk pengukuran yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran/jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Batas toleransi kesalahan (5% atau 0,05)

$$\pi = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n : 40 / (1 + 40 (0,05)^2)$$

$$n : 40 / (1 + 40 (0,0025))$$

$$n : 40 / (1 + 0,1)$$

$$n : 40 / 1,1$$

$$n : 36,36$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibulatkan menjadi 36 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 orang dari total populasi 40 orang pemilik dan karyawan UMKM di Kota Makassar. Populasi diperoleh dari hasil pendataan langsung oleh peneliti terhadap UMKM yang menjadi objek penelitian. Setelah jumlah populasi diketahui, penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 36 responden yang dianggap telah mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, yaitu pembagian jumlah sampel sesuai dengan proporsi masing-masing kelompok jabatan dalam populasi.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Singkatnya, validitas suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sementara reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran (Subhaktiyasa, 2024).

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Syahroni, 2023).

3. Analisis Inferens

Dalam penelitian ini, analisis inferens menggunakan model regresi linier berganda untuk menguji pengaruh inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), dan pengelolaan keuangan (X3) terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Pengelolaan Keuangan
α	: Konstanta
β_1	: Koefisien regresi Literasi Keuangan
β_2	: Koefisien regresi Inklusi Keuangan
X_1	: Literasi Keuangan
X_2	: Inklusi Keuangan
ε	: Error term

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi atau R^2 merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk melihat sejauh mana variabel independen, yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan, mampu menjelaskan variasi dari variabel

dependen yaitu pengelolaan keuangan. Nilai R^2 berada pada rentang antara 0 hingga 1.

Semakin mendekati angka 1 maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati 0, maka variabel independen yang digunakan hanya memiliki sedikit kontribusi dalam menjelaskan variasi dari pengelolaan keuangan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

3. Uji f (Simultan)

Uji simultan atau uji f merupakan metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh

secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Putra and Haryadi, 2022).

Untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Makassar” diterima atau ditolak, digunakan alat uji statistik dengan membandingkan hasil pengujian (nilai t , F , dan $Sig.$) dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Apabila jika nilai signifikansi ($Sig.$) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
- 2) Apabila jika nilai $Sig.$ $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya kedua variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data residual atau selisih antara nilai yang diamati dengan nilai prediksi berdistribusi normal. Residual yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan. Uji ini biasanya dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk, atau dengan melihat grafik Normal P-P Plot. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka data residual dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel independen, dalam hal ini literasi keuangan dan inklusi keuangan. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan hasil regresi sulit diinterpretasikan karena variabel independen saling mempengaruhi. Pengujian multikolinearitas biasanya dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan Tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah varian residual pada setiap nilai variabel independen bersifat sama atau berbeda. Jika residual memiliki varian yang tidak sama maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat menimbulkan bias pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Glejser atau dengan melihat pola scatterplot antara nilai prediksi dengan residual. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel akan menuntun peneliti untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Independent

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah tingkat kemampuan pelaku UMKM dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat melalui pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengatur aktivitas keuangan usaha.

- 1) Pengetahuan dasar keuangan (contoh: pemahaman bunga, inflasi, risiko).
- 2) Perencanaan keuangan (kemampuan menyusun anggaran dan tujuan usaha).
- 3) Pengelolaan dan penggunaan produk keuangan (tabungan, pinjaman, asuransi, investasi).
- 4) Keyakinan dalam mengambil keputusan keuangan (*confidence*).

b. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah tingkat aksesibilitas dan pemanfaatan layanan keuangan formal yang dimiliki oleh pelaku UMKM, baik dalam hal ketersediaan, keterjangkauan, maupun kemudahan penggunaan.

- 1) Akses terhadap layanan keuangan (ketersediaan rekening bank, dompet digital, dan lembaga keuangan).
- 2) Penggunaan produk dan layanan keuangan (pinjaman usaha, tabungan, pembayaran digital, asuransi).
- 3) Kualitas layanan (kecepatan, keamanan, kenyamanan).
- 4) Keterjangkauan biaya pelayanan keuangan.

2. Variable Dependent

a. Pengelola Keuangan UMKM (Y)

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan pelaku UMKM dalam merencanakan, mencatat, mengalokasikan, dan mengevaluasi keuangan usahanya agar lebih terstruktur, efisien, serta berorientasi pada keberlanjutan. Adapun indikator pengukuran sebagai berikut yaitu:

- 1) Perencanaan keuangan usaha (pembuatan anggaran dan target keuangan).
- 2) Pencatatan dan pembukuan keuangan (pemisahan keuangan usaha dan pribadi, pencatatan transaksi).
- 3) Pengendalian arus kas (kontrol pengeluaran dan pemasukan).
- 4) Evaluasi dan pengambilan keputusan keuangan (menilai keuntungan, kerugian, serta strategi investasi usaha).

Menggunakan skala Likert, yang memungkinkan peneliti mengukur tingkat penerapan pengelolaan keuangan pada setiap aspek tersebut penulisan analisis kuantitatif menggunakan pernyataan dan skor sebagai berikut:

- 1) Skor 5 untuk jawaban sangat puas (SP)
- 2) Skor 4 untuk jawaban puas (P)
- 3) Skor 3 untuk jawaban netral (N)
- 4) Skor 2 untuk jawaban tidak puas (TP)
- 5) Skor 1 untuk jawaban sangat tidak puas (STP)

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei menggunakan media angket (kuesioner). Dengan demikian, variabel dependen ini menjadi tolak

ukur utama dalam penelitian, untuk melihat sejauh mana literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kemampuan UMKM di kota makassar dalam mengelola keuangannya.